

**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA LAPANGAN
PROSES INTERAKSI PUBLIC RELATION PADA
INSTRUMEN KEPEMUDAAN
KECAMATAN PEMATANG SIDAMANIK**



Disusun

Oleh:

FRANSISCUS BONAHERA DAMANIK

(168.530.051)

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2020

**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA LAPANGAN
PROSES INTERAKSI PUBLIC RELATION PADA
INSTRUMEN KEPEMUDAAN
KECAMATAN PEMATANG SIDAMANIK**



Disusun

Oleh:

FRANSISCUS BONA HARA DAMANIK

(168.530.051)

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2020

Lembar Pengesahan

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah diterima oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 12 Agustus 2020.

Medan, 12 Agustus 2020

Mahasiswa Pelaksana KKL

Dosen Pemb. Lapangan



Fransiscus Bonahara Damanik



Ria Wury Andary, M.Ikom

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Ilma Saakinah Tamsil M.Comm

Kata Pengantar

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena kasih karunianya Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena kasih karunianya kegiatan KKL hingga penyusunan laporan kegiatan ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya yang telah ditentukan.

Laporan KKL ini, saya susun berdasarkan apa yang telah saya jalankan selamaa melaksanakan KKL di Karang Taruna mulai tanggal 13 Juli sampai 12 Agustus 2020. Dalam penyusunan laporan in, saya meyakini masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karena saran dan kritik saya harapkan demi sempurnanya laporan ini.

Akhirnya, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Sait Buttu, 13 Agustus 2020

Penyusun

Daftar Isi

Lembar Pengesahan.....	i
Kata Pengantar	ii
BAB I	1
Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Bidang yang diminati	2
Bab II.....	3
Lokasi Kegiatan KKL	3
2.1 Waktu Pelaksanaan KKL	3
2.2 Lokasi KKL.....	3
2.3 Gambaran Umum Tempat KKL.....	3
2.4 Sturktur Organisasi.....	3
2.5 Visi & Misi Karang Taruna.....	6
BAB III.....	7
Pelaksanaan Program	7
3.1 Pelaksanaan Program & Hasil Pelaksanaan KKL.....	7
a. Identifikasi.....	7
b. Audensi.....	7
c. Diskusi Virtual	7
d. Temu Karya.....	7
e. Tour	8
f. Berkunjungnya Wakil Gubernur Sumatera Utara	8
g. Dialog Publik.....	8
h. Peliputan oleh TV Lokal	8
i. Kendala.....	8
BAB IV.....	10
PEMBAHASAN	10
4.1 Pengertian Public Relations.....	10
4.2 Tujuan dan Tugas Public Relations.....	11
4.3 Fungsi Public Relation	12
4.4 Refleksi Pribadi	13
BAB V.....	14

Penutup.....	14
5.1 Kesimpulan.....	14
Daftar Pustaka	15
Lampiran gambar Pelaksanaan KKL & Berkas	16

BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

KKL (Kuliah Kerja Lapangan), merupakan suatu hal wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa UMA (Universitas Medan Area) sebagai pemenuhan akumulasi poin program Sarjana dan cikal bakal skripsi/tugas akhir serta bentuk penambahan wawasan dan pengalaman dalam prospek kerja sesuai orientasi ilmu yang diambil mahasiswa masing-masing, terkhusus pada jurusan Ilmu Komunikasi. Namun kondisi saat ini, sangatlah tidak memungkinkan hal tersebut berjalan secara maksimal dikarenakan keadaan dunia digentayangi oleh marabahaya covid-19 sehingga aktivitas sosial lumpuh secara signifikan, terutama Indonesia yang terus menerus mengalami peningkatan kasus positif infeksi virus tersebut. Akibatnya berbagai ragam kebijakan pemerintah telah diambil dalam penanganan kasus covid-19 dan pengkondisian stimulus untuk tetap terjaga stabil. Akan tetapi kondisi saat ini semakin lah rumit, lemahnya perekonomian dunia menyebabkan Indonesia berada pada lingkaran yang sama, hal tersebut disebabkan oleh aktivitas manusia tidak berjalan dengan normal dikarenakan sebuah pandemik menyerbu pada abad 21 ini. Meski telah diterapkannya *WFH (Work From Home)*, #*dirumahaja* sebagai instrumen penunjang produktifitas masyarakat dan pemutusan rantai covid-19 tetapi hal tersebut kurang terasa maksimal untuk mendorong stimulus yang dimaksud. Oleh sebab itu, Pemerintah mengambil inisiatif untuk menjaga kondisi tetap berjalan stabil, dari penyesuaian kesehatan dan juga ekonomi. Hal ini juga sebagai langkah memperbaharui tatanan sosial ekonomi agar tetap produktif dan tetap menjaga kesehatan dari marabahaya covid-19. Paradigma tersebut bernama New Normal.

Dengan telah berjalannya era New Normal, kegiatan KKL tadi mulailah diberlakukan dengan tetap mengacu pada SOP dan standar protokol kesehatan dengan dasar Surat Keputusan Rektor, bahwasannya perlu ada keseragaman terpadu serta terpusat terarah dan bisa dilakukan dikampung halaman masing-masing atau dimana lokasi mahasiswa berada. Hal itu pula lah yang menjadi alasan dasar mengapa penulis mengambil program KKL di Kecamatan Pematang Sidamanik, Simalungun, sebuah wilayah perkampungan yang masih asri dengan suhu udara yang dingin, dimana tempat penulis berada saat ini. Disamping hal dasar tersebut, tentu juga ada hal lain yang menjadi alasan, yaitu peran pemuda dalam pembangunan daerah.

Pentingnya peran pemuda bukan saja karena bagian terbesar dari penduduk Indonesia saat ini berusia muda (bonus demografi), tetapi penting karena berbagai alasan antara lain. Pertama, pemuda adalah generasi penerus yang akan melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa. Kedua, kelangsungan sejarah dan budaya bangsa, corak dan warna masa depan suatu bangsa akan sangat ditentukan oleh arah persiapan atau pembinaan dan pengembangan generasi muda pada saat ini. Ketiga, terjaminnya proses kesinambungan nilai-nilai dasar

Negara, yaitu dipandang dari sudut semangat kepemudaan yakni sumpah pemuda 1928, Proklamasi 1945, Pancasila dan UUD 1945. Lalu bagaimana dengan pemuda bagi pembangunan daerah?

Peranan generasi muda dalam pembangunan daerah sangat penting artinya, bukan saja karena pemuda sebagai lapisan masyarakat paling besar tetapi yang paling penting adalah tanpa potensi dan kreativitas generasi muda, maka pembangunan daerah akan dapat kehilangan arah. Untuk mencapai tujuan tersebut sangat diperlukan peran pemerintah serta semua lapisan masyarakat terutama generasi muda yang perlu dipersiapkan sebaik baiknya untuk menerima tongkat estafet agar dapat melanjutkan perjuangan bangsa dan mampu menghadapi tantangan dan menjawab tantangan dimasa yang akan datang serta turut ambil bagian dengan gagasannya demi pembangunan daerah yang lebih baik. Oleh sebab itu, penulis diamanahkan untuk mengemban tugas dalam rangka pemberdayaan kepemudaan dengan objek Karang Taruna di Kecamatan Pematang Sidamanik, Simalungun, mengingat banyaknya potensi yang belum terjamah, sehingga alasan diatas penulis mencoba hadir sebagai inisiator untuk membangun spirit kepemudaan bagi pembangunan daerah.

1.2. Bidang yang diminati

Dalam pelaksanaan KKL ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk memilih/ menentukan tempat KKL dan bidang yang diminati dengan mendapat persetujuan dari Ketua Prodi. Dan juga Universitas Medan Area memperbolehkan kegiatan KKL dilakukan didaerah lokasi mahasiswa berada/ dikampung halaman masing-masing guna mencegah penyebaran covid-19

Dalam hal ini, penulis sangat tertarik pada bidang Public Relation, maka pada kesempatan ini pula penulis mencoba untuk mengepakkan sayap-sayap pengalaman tentang bidang yang lebih spesifik, mencari dan memahami pengalaman bidang tersebut agar matang dalam hal ini, serta menguji pengetahuan penulis tentang bidang tersebut sebagaimana diketahui bahwa Public Relation tidak luput pada ranah sosial. Oleh sebab itu penulis memberanikan diri untuk mengajukan kepihak Kecamatan untuk melancarkan niat yang tertanam. Setelah berdiskusi dengan Bapak Camat, penulis diamanahkan untuk fokus pada aspek tertentu guna memulai langkah dengan baik, maka dari pada itu Bapak Camat mengamanahkan untuk fokus pada pemberdayaan kepemudaan. Dari situ Bapak Camat selaku pemimpin di tatanan kecamatan sekaligus Pembina dari Karang Taruna Kecamatan mengantarkan penulis kepada pihak Karang Taruna Kecamatan agar memulai program KKL dengan fokus tertentu diiringi bidang penulis minati. Karang Taruna tersebut adalah anak dari pemerintahan, yang dimana adalah lembaga pemerintahan yang fokus ada pengembangan potensi.

Bab II

Lokasi Kegiatan KKL

2.1 Waktu Pelaksanaan KKL

Pelaksanaan KKL dimulai dari 13 Juli sampai 12 Agustus 2020

2.2 Lokasi KKL

Lokasi KKL mahasiswa berada di Karang Taruna Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun

2.3 Gambaran Umum Tempat KKL

Tempat KKL dilaksanakan di Kecamatan Pematang Sidamanik atas izin Bapak Camat penulis diamanahkan melakukan tugas pemberdayaan kepemudaan dengan objek Karang Taruna. Karang Taruna kec. Pematang Sidamanik menguasai wilayah 10 Nagori dan 1 Kelurahan. Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia.

Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/ Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga di mana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan di masing-masing wilayah mulai dari Desa/ Kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang. Karang Taruna beranggotakan pemuda dan pemudi (dalam AD/ART nya diatur keanggotaannya mulai dari pemuda/i berusia mulai dari 11 - 45 tahun) dan batasan sebagai Pengurus adalah berusia mulai 17 - 35 tahun. Karang Taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para pemuda-pemudi, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, ketrampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian.

2.4 Struktur Organisasi

Perlu diketahui bahwa posisi Bapak Camat dalam struktur Karang Taruna dalam skala kecamatan adalah sebagai Pembina. Dan perlu juga diketahui bahwa sebelum dilaksanakannya hari perdana penulis melaksanakan KKL keberadaan Karang Taruna (K) belum terbentuk hanya sebatas persiapan pembentukan (K), akan tetapi dalam perjalanannya penulis mencoba membantu proses pembentukan Karang Taruna Kec. Pematang Sidamanik. Hingga tepat pada tanggal 22 Juli 2020 lalu dengan proses yang panjang dan perdebatan yang ruwet, Karang Taruna resmi terbentuk dengan tanda, telah selesai melaksanakan Temu Karya di Sait Buttu yang diselenggarakan oleh Karang Taruna Kabupaten Simalungun dengan terpilihnya Slamet Suryadi S.Pdi sebagai Ketua Karang Taruna Kec. Pematang Sidamanik

periode 2020-2025. Sehingga sampai pada detik ini terhitung sejak sidang pleno, struktur secara sah belum tersusun dikarenakan Ketua terpilih sedang menyusun struktur kepengurusan dan belum menerima SK sebagai bentuk legitimasi. Namun setelah berdiskusi langsung dengan Ketua Terpilih penulis berhasil mendapatkan rancangan struktur kepengurusan Karang Taruna Kec. Pematang Sidamanik. berikut penulis tampilkan rancangan kepengurusan Karang Taruna Kec. Pematang Sidamanik masa bakti 2020 – 2025:

**SUSUNAN PENGURUS
KARANG TARUNA KECAMATAN PAMATANG SIDAMANIK
MASA BAKTI 2020-2025**

I. K E T U A	:	SLAMAT SURYADI SPd.I
1.1. Wakil Ketua Bidang Organisasi dan Pemberdayaan Manusia.	:	SYAFII
1.2. Wakil Ketua Bidang Pemberdayaan Usaha, Tenaga Kerja, dan Kesejahteraan Sosial.	:	CHANDRA WAHYUDI MANIK
1.3. Wakil Ketua Bidang Penanggulangan, Pelatihan Bencana, dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.	:	AGUN SATRIA SILALAH
1.4. Wakil Ketua Bidang Pelatihan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif, Ekonomi Kreatif, Usaha Kecil Menengah, dan Koperasi.	:	NIKO DAMANIK SE
1.5. Wakil Ketua Bidang Kesehatan, Pemberdayaan Perempuan dan Anak.	:	ONNY PRISSA ICHSANIA, SP
1.6. Wakil Ketua Bidang Pendidikan, Ideologi Bangsa dan Keagamaan.	:	AHMAD MUKHTI SPd.I
1.7. Wakil Ketua Bidang Hukum, HAM, Publikasi, dan Humas.	:	SYAFII SPd.I
1.8. Wakil Ketua Bidang Kerjasama Ormas dan Jejaring Kerja.	:	ALAMSYAH HADIDAYAT NAIBAHO
1.9. Wakil Ketua Bidang Pemuda dan Olahraga, Pariwisata, dan Seni Budaya.	:	TIKIS SULASTIO
1.10. Wakil Ketua Bidang Perikanan, Peternakan, dan Ketahanan Pangan.	:	TAUFIK SUSENO SP
1.11. Wakil Ketua Bidang Pengembangan Pendataan Informasi dan Teknologi	:	YAHYA YOANDA
1.12. Wakil Ketua Bidang Infrastruktur dan Pemberdayaan Masyarakat Nagori	:	ADE TRI SATRIA

II. SEKRETARIS	:	RAHMA SUCI YANI
2.1. Wakil Sekretaris Bidang Organisasi dan Pemberdayaan Manusia.	:	SRI WAHYUNI SILALAH
2.2. Wakil Sekretaris Bidang Pelatihan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif, Ekonomi Kreatif, Usaha Kecil Menengah, dan Koperasi.	:	ALDIANSYAH
2.3. Wakil Sekretaris Bidang Pendidikan, Ideologi Bangsa dan Keagamaan.	:	ANGGI SAFITRI
2.4. Wakil Sekretaris Bidang Perikanan, Peternakan, dan Ketahanan Pangan.	:	RONALD SINAGA
2.5. Wakil Sekretaris Bidang Pengembangan Pendataan Informasi dan Teknologi	:	ARIE FAUZY GULTOM
2.6. Wakil Sekretaris Bidang Infrastruktur dan Pemberdayaan Masyarakat Nagori	:	EKO
III. BENDAHARA	:	JOYCE LEWIS DAMANIK
3.1. Wakil Bendahara Bidang Organisasi dan Pemberdayaan Manusia.	:	SARIAMAN AMBARITA
3.2. Wakil Bendahara Bidang Pelatihan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif, Ekonomi Kreatif, Usaha Kecil Menengah, dan Koperasi.	:	DIAN SILALAH
3.3. Wakil Bendahara Bidang Pemuda dan Olahraga, Pariwisata, dan Seni Budaya.	:	DWI WIJI SAMPURNO
IV. ANGGOTA		
4.1. Anggota Bidang Organisasi dan Pemberdayaan Manusia.	:	WIRA HANDIKA
4.2. Anggota Bidang Pelatihan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif, Ekonomi Kreatif, Usaha Kecil	:	NUR MAYA SARI
4.3. Anggota Bidang Kesehatan, Pemberdayaan Perempuan dan Anak	:	TRISNAWATI
4.4. Anggota Bidang Pemuda dan Olahraga, Pariwisata dan Seni Budaya	:	ADI PRAYUGA
4.5. Anggota Bidang Infrastruktur dan Pemberdayaan Masyarakat Nagori	:	ARIE FAUZY GULTOM

**SUSUNAN MAJELIS PERTIMBANGAN PENGURUS
KARANG TARUNA KECAMATAN PAMATANG SIDAMANIK
MASA BHAKTI 2020-2025**

No	NAMA	JABATAN
1	PABER SIHALOHO	KETUA
2	SAABARUDDIN	ANGGOTA
3	NGATIO	ANGGOTA
4		ANGGOTA
5		ANGGOTA

2.5 Visi & Misi Karang Taruna

Visi

1. Mempererat tali persaudaraan antar pemuda untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat di masyarakat guna meningkatkan peran organisasi kepemudaan.
2. Mewujudkan generasi muda yang berilmu pengetahuan, kreatif, Mandiri, tangguh, beriman , berkualitas dan bertanggung jawab.

Misi

1. Terwujudnya pemuda-pemudi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa penuh perhatian dan peka terhadap masalah dengan daya tahan fisik dan mental yang kuat dan Teguh dalam pendiriannya serta mampu berkreasi dan berkarya di lingkungan masyarakat.
 2. Membangun dan meningkatkan Ekonomi Produktif.
 3. Kepedulian terhadap lingkungan sosial masyarakat.
4. Menggalang kemitraan dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam masalah Pemuda dan sosial kemasyarakatan.
5. Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi warga Kelurahan Margajaya pada umumnya dan khususnya generasi muda yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah sosial di lingkungannya.
6. Melestarikan kesenian daerah serta pembangunan minat untuk berolahraga.

BAB III

Pelaksanaan Program

3.1 Pelaksanaan Program & Hasil Pelaksanaan KKL

Program KKL kebanyakan dilaksanakan di lapangan berdialog langsung dengan pemuda-pemuda dalam menggali potensi kemudian di susun dengan sebuah kegiatan setelah sudah mengidentifikasi potensi yang mungkin bisa dikembangkan.

a. Identifikasi

Kegiatan pertama adalah mencoba mendeteksi keberadaan Karang Taruna di kecamatan Pematang Sidamanik, yang dimana prosesnya mencoba memahami karakteristik dari Karang Taruna Kec. Pematang Sidamanik. Kemudian disusul, penyesosialisasian kepada pemuda-pemuda se kecamatan tentang profil Karang Taruna, karena memang mayoritas pemuda di kecamatan Sidamanik belum mengenal dan memahami apa itu Karang Taruna. Hal itu pula lah yang membuat penulis mengambil inisiatif secara simultan untuk terus memberdayakan pemuda-pemuda dalam membantu mengamati potensi-potensi disekiling nya.

b. Audensi

Sebelum diadakannya Temu Karya sebagai agenda resmi organisasi dala rangka menentukan perodesasi dari sebuah organisasi, penulis dan Karang Taruna (pada saat itu masih Karteker) aktif melakukan audensi untuk mendapatkan legitimasi ke berbagai instansi, misalnya ke Lembaga Kecamatan, Lembaga Nagori, Karang Taruna Kabupaten Simalungun, dan Kordinator Wilayah Karang Taruna. Serta Penulis seringkali mengikuti audensi-audensi dengan jajaran pemerintahan serta tokoh masyarakat guna menambah refrensi untuk memecahkan masalah.

c. Diskusi Virtual

Melihat sedang maraknya webinar-webinar atau diskusi dalam nuansa virtual. Penulis mencoba mengadakan diskusi secara virtual guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi pemuda-pemuda Kecamatan Pematang Sidamanik. Diskusi Virtual yang bertajuk NGOPI (Ngobrol Pintar) dengan tema “Pemuda Membangun Daerah” tersebut, mengundang Slamet Suryadi Spd.I sebagai Owner Makota sekaligus Mandataris Karang Taruna, Zakiana Fadhila Matondang sebagai Founder Kawula Milenial, Gusmiyadi sebagai Anggota Komisi B DPRD Sumut, yang dilaksakan pada Selasa, 21 Juli 2020 yang langsung dibuka oleh Bapak Camat Kecamatan Pematang Sidamanik Johnny Simatupang, kemudian untuk moderator langsung di kendarai oleh penulis yaitu Fransiscus Bonhara Damanik. Dalam proses diskusi sangat berlangsung seru seperti diungkapkan beberapa media elektronik yang meliput kegiatan tersebut.

d. Temu Karya

Dilanjutkan sehari kemudian dengan agenda Temu Karya, yang dimana Temu Karya tersebut adalah sebuah agenda resmi organisasi untuk menentukan arah dan tujuan sebuah organisasi (perodesiasi). Sebelum pelaksanaan agenda tersebut penulis aktif berdiskusi

dengan mandataris karateker untuk menyukseskan agenda Temu Karya tersebut. Agenda Temu Karya itu pun, dihadiri oleh Bapak Camat Kecamatan Pematang Sidamanik, Karang Taruna Kabupaten, beberapa undangan Karang Taruna dari kecamatan yang ada di Kabupaten Simalungun, Para Bapak-bapak Pangulu se Nagori Kecamatan Pematang Sidamanik, Kapolsek Pematang Sidamanik, dan delegasi peserta tiap Nagori. Akhirnya dalam akhir agenda tersebut, terpilihlah Slamet Suryadi sebagai Ketua Karang Taruna Kecamatan Pematang Sidamanik.

e. Tour

Melihat banyaknya potensi wisata lokal yang ada di Kecamatan Pematang Sidamanik, maka dari itu penulis berinisiasi mengajukan tawaran kepada Ketua Terpilih untuk membentuk sebuah Tim, yang dimana Tim langsung dikepalai oleh penulis Fransiscus Bonahara Damanik. Targetnya yaitu menemukan suatu potensi yang akan di ajukan kepada pihak kecamatan agar dapat memfasilitasi Karang Taruna mengelola potensi wisata lokal tersebut.

f. Berkunjungnya Wakil Gubernur Sumatera Utara

Bapak Musa Rajekshah atau akrab disapa oleh Pak Ijeck berkunjung ke tempat penangkaran lebah Makota, dalam persiapannya penulis diizinkan untuk membantu persiapan kedatangan Bapak Wakil Gubernur.

g. Dialog Publik

Kemudian penulis berinisiasi membuat Dialog Publik yang bertajuk “Milenial Membangun Daerah” dilaksakan nanti pada Rabu, 19 Agustus 2020 di Balai Karyawan, Simantin 2. Dalam dialog publik nanti diagendakan akan menghadirkan pembicara Benhrad Damanik dari Komisi VI DPRD Simalungun, Tumpak Hutabarat (Siparjalang) sebagai Direktur 1000 Tenda, Raslan Purba dari PPSI (Persatuan Par Sidamanik Sedunia), Hermayulis sebagai Owner My Ethnic dan langsung di moderatori penulis Fransiscus Bonahara Damanik.

h. Peliputan oleh TV Lokal

Dari banyaknya potensi wisata lokal di kecamatan Pematang Sidamanik, Tim yang dikepalai langsung oleh penulis. Langsung berdialog dengan Pak Camat, yang dimana mempersentasikan potensi wisata lokal salah satunya Danau Rawang. Kemudian karena indahnya Danau Rawang tersebut, Eta Malalak salah satu program TV dari Stasiun TV Lokal Efarina menjadikan Danau Rawang sebagai topik pembahasan dalam program tersebut, kemudian proses peliputan menampilkan Pak Camat sebagai Narasumber dalam acara program Televisi tersebut.

i. Kendala

Ada banyak kendala yang mehadang dalam proses KKL namun itu bukanlah penghalang untuk mencapai motif yang dirancang. Namun ada beberapa kendala yang signifikan dialami, misalnya jaringan internet yang sangat sulit didapatkan apalagi ketika sedang berada dilapangan, kemudian perjalanan yang sangat jauh dan ekstrem saat berada dilapangan, karena memang pada umumnya jalan-jalan disebuah desa yang masih tanah.

Kemudian proses komunikasi untuk menyamakan pemikiran membutuhkan pemahaman karakteristik seorang komunikan dalam mencapai target karna memang perlu ada pakem agar tidak terjadi *culture shock*. Seringkali terjadi respon yang tak sesuai apa yang diharapkan, seringkali terjadi miskomunikasi apa yang dimaksud oleh komunikator dan apa yang ditangkap oleh komunikan dikarenakan perbedaan pengalaman dan budaya.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Pengertian Public Relations

Untuk dapat memahami pengertian Public Relations lebih luas dan dalam, kita dapat menelaah pendapat para pakar, untuk kemudian kita simpulkan, sehingga dapat mencerna inti hakikatnya. Cutlip dan Center dalam bukunya dengan judul Human Relation Dan Public Relation. Glen M. Broom dalam bukunya yang berjudul Effective Public Relations menyatakan bahwa :”Public Relations adalah fungsi manajemen yang menilai sikap publik mengidentifikasi kebijaksanaan dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program pemikiran untuk meraih pengertian dan dukungan publik. Public Relations atau sering juga disebut hubungan publik sebenarnya merupakan yang timbul akibat adanya saling ketergantungan antar individu, individu dengan kelompok, maupun antar kelompok dengan masyarakat. Pada saat yang sama, semakin mengakarnya kekuatan individu dalam kelompok publik membuat hubungan ini menjadi penting. (Kassali,2003).

Moore mengungkapkan dalam Public Relations terdapat empat unsur dasar, yaitu : ”Pertama, hubungan publik merupakan filsafat manajemen yang bersifat sosial; Kedua, hubungan publik adalah suatu pernyataan tentang filsafat tersebut dalam keputusan kebijaksanaan; Ketiga, hubungan publik adalah tindakan akibat kebijaksanaan tersebut; Keempat, hubungan publik merupakan komunikasi dua arah yang menunjang kearah penciptaan kebijaksanaan ini kemudian menjelaskan, mengumumkan, mempertahankan, ke dalam public sehingga memperoleh saling pengertian dan itikad baik. (Moore, 1987)

Menurut Effendy, mengungkapkan bahwa unsur-unsur Public Relations adalah :

1. Citra baik (Good Image)
2. Itikad baik (Good Will)
3. Saling pengertian (Mutual Understanding)
4. Saling mempercayai (Mutual Confidence)
5. Saling menghargai (Mutual Appreciation)
6. Toleransi (Tolerance). (Effendy, 1992)

Maka dari itu perkembangan Public Relations kemudian menjadi suatu konsep yang dijadikan objek studi ilmiah. Dalam suatu organisasi keberadaan Public Relations ini merupakan hal yang sangat penting sehubungan dengan upaya membina komunikasi yang harmonis yang baik ke dalam maupun keluar organisasi.

Definisi dari Public Relations menurut Dr. Rex Harlow adalah : “Public Relations adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara dengan publiknya, menyangkut aktifitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama; melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen untuk mampu menanggapi opini public; mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif; bertindak sebagai sistem peringatan

dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.” (Effendy, 1978. Definisi tersebut di atas adalah definisi yang paling lengkap dan akomodatif terhadap perkembangan dan dinamika Humas/Public Relations, sebab terdapat aspek cukup penting dalam Public Relations, yaitu teknik komunikasi dan komunikasi yang sehat dan etis.

J.C Hoofman dalam (Ayu, 2011) menyatakan bahwa :”Untuk menumbuhkan opini publik yang positif terhadap suatu badan, publik harus diberi penerangan-penerangan yang lengkap dan objektif mengenai kegiatan-kegiatan yang menyangkut kepentingan mereka, sehingga demikian akan timbul pengertian daripadanya. Selain dari pada itu pendapat-pendapat dan saran-saran dari publik mengenai kebijaksanaan badan harus diperhatikan dan dihargai.” Vincent Lowe dalam bukunya *Asian Public Relations* menyatakan bahwa: ”Public relations melibatkan usaha-usaha jangka panjang dan terus menerus, sehingga tidak hanya mendapat *goodwill* dari publik tetapi menjaga dan berkesinambungan. Tujuan utama dari usaha-usaha ini adalah untuk memantapkan saling pengertian dan komunikasi dua arah antara perusahaan dan publik-publiknya. (Lowe, 1986). Walaupun berbagai definisi Public Relations memiliki redaksi yang saling berbeda akan tetapi prinsip dan pengertiannya sama.

4.2 Tujuan dan Tugas Public Relations

Tujuan Public Relations menurut Steinberg dalam (Ayu, 2011) adalah menciptakan opini public yang bermacam-macam (tidak sama) tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh badan/organisasi yang bersangkutan. Selain itu dalam setiap definisi dari Public Relation yang banyak dijelaskan oleh banyak ahli komunikasi, terurai jelas maksud dari tujuan public relation diantaranya mengembangkan *goodwill* dan memperoleh kerja sama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan public, dan tugasnya harus terarah dengan baik kedalam ataupun keluar.

Tugas public relations yang ditunjukkan diarahkan kedalam disebut internal public relation dan yang diarahkan keluar disebut eksternal public relations. Tugas internal publik relations dapat diwujudkan dalam menjaga hubungan (*empayee relations*) baik dari atasan ke bawahan ataupun sebaliknya. Tugas itu berjalan baik jika seseorang *public relations officer* mampu bersikap fleksibel/mampu menempatkan pada situasi tertentu. Tetapi di dalam sikap flexibel, seorang public relation officer melakukan komunikasi yang informative dan persuasif.

Untuk tugas eksternal public relation, seorang public relation officer harus mampu memper erat hubungan dengan orang-orang di luar instansi/lembaga sehingga dapat mencapai/ membentuk suatu opini public yang beragam. Tidak jauh dengan internal public relation, tugas public relations dilakukan dengan memberi informasi tetapi informasi yang juga persuasif ini di tujukan kepada public. Informasi yang perlu di perhatikan oleh public relation officer yakni tentang kejujuran, ketelitian dan berdasarkan fakta. Hal ini disebabkan dapat berpengaruh terhadap opini public yang mengarah pada pencitraan suatu lembaga atau

instansi tersebut. Tugas yang dilaksanakan dalam eksternal public relations untuk mencapai tujuan-tujuannya yaitu untuk mendapat *goodwill* dan kepercayaan dari public luar.

4.3 Fungsi Public Relation

Fungsi Public Relations menurut Anne van der Meiden (Public Relation een Kennismaking) adalah manajer atau pimpinan, politikus yang modern, seharusnya menjadi semakin PR *minded* dan menyadari juga tidak dapat menentukan strategi yang tepat bilamana tidak mendalami fungsi PR dan peraturannya. Public Relations merupakan fungsi manajemen, yang didasarkan pada analisis terhadap pengaruh yang kuat dari lingkungan, efek dan dampaknya terhadap pengaruh yang kuat dari lingkungan terhadap publik internal dan eksternal, peraturan yang diolah menjadi perencanaan yang nyata untuk direalisasikan, demi keuntungan dua belah pihak. Fungsi Public Relations pada dasarnya adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh *goodwill*, kepercayaan, saling adanya pengertian dan citra yang baik dari publik atau masyarakat pada umumnya.
2. Memiliki sasaran untuk menciptakan opini publik yang bisa diterima dan menguntungkan semua pihak.
3. Unsur penting dalam manajemen guna mencapai tujuan yang spesifik, sesuai harapan publik, tetapi merupakan kekhasan organisasi/perusahaan. Sangat penting bagaimana organisasi memiliki warna, budaya, citra, suasana yang kondusif dan menyenangkan, kinerja meningkat dan produktivitas bisa dicapai secara optimal.
4. Usaha menciptakan hubungan yang harmonis antara organisasi atau perusahaan dengan publiknya, internal atau eksternal melalui proses timbal balik, sekaligus menciptakan opini publik sebagai input bagi organisasi/perusahaan yang bersangkutan. Maria (2002).

Kegiatan Public Relations haruslah dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Sukses Public Relations dalam melaksanakan fungsinya, merupakan keterlibatan seluruh individu dalam organisasi, masing-masing dalam tugasnya, mulai dari top dan staff management sampai tingkat yang paling bawah dalam manajemen. Disini komunikasi dan kerjasama sangat vital dalam pencapaian tujuan Public Relations. Fungsi Public Relations yang dilaksanakan dengan baik benar-benar merupakan alat yang ampuh untuk memperbaiki, mengembangkan peraturan, budaya organisasi atau perusahaan, suasana kerja yang kondusif, peka terhadap karyawan yang perlu pendekatan khusus, perlu dimotivasi dalam meningkatkan kinerjanya, dan lain-lain.

4.4 Refleksi Pribadi

Kesan-kesan yang terukir semasa proses KKL ini sangatlah berefek impresi bagi penulis, kerana ada banyak problem-problem terjadi. Kerana memang penulis mencoba mengontrol situasi dan kondisi di sebuah tempat yang mana penulis belum pernah berada. Hal itu pulalah membuat penulis terkadang terkadang kewalahan. Proses interaksi memang paling dominan dilakukan oleh penulis, maka dari pada itu penulis mempersiapkan perkakas yang bisa digunakan dalam perjalanannya.

Maka dari pada itu penulis selalu mencoba menjadikan diri seorang PR yang professional guna mencapai tujuan dalam proses yang terjadi di lapangan. Misalnya suatu waktu berdialog dengan pemuda di simantin 2 untuk mensosialisakan Dialog Publik tanggal 19 Agustus nanti, ada banyak teknik yang digunakan untuk menyampaikan isi pikiran.

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Dari sini ada banyak hal penulis coba ekspektasikan, adanya pembangunan daerah unggul dan berkelanjutan sehingga daerah-daerah 3 T dapat menuju kemakmuran. Mengingat ada banyak potensi yang bisa dikelola apalagi kecamatan Pematang Sidamanik sekarang merupakan akses menuju destinasi yang baru saja disahkan UNESCO sebagai situs Geopark yaitu Danau Toba. Tentu ini merupakan suatu wahana opportunity mengingat kecamatan Pematang Sidamanik identik dengan keindahan Kebun Teh nya. Tetapi disamping itu pula banyak potensi yang belum terjamah. Misalnya nilai-nilai sejarah leluhur dari keturunan Damanik yang mana ada sebuah makam beserta prasasti sejarahnya yang sudah sangat lama namun tak pernah terjamah kembali yaitu Manik Raja Nasusiarmangula dan Raja Natakang. Mereka merupakan buyut dari marga Damanik, namun sayangnya belum mampu terekspos ke dunia luar sehingga makam tersebut hanya sebatas dikurumuni semak belukar.

Dari sekian saat penulis melangkah dalam program KKL ini, penulis mencoba secara mendalam dan mengembangkan kemungkinan mode aplikatif yang bisa berfungsi sebagai *center of excellence* yang merupakan wadah inovasi berdasarkan praktik baik (*best practices*) untuk mewujudkan “Desa Unggul dan Berkelanjutan yang diinisiasi Pemuda dalam pembangunan” sehingga pemuda beserta komunitasnya (dalam hal ini adalah Karang Taruna) mampu mengandalkan basis secara inklusif untuk menopang berbagai. Perhatian terhadap konsep inovasi dapat dipahami sebagai penciptaan, pengembangan dan adaptasi dari ide atau perilaku baru. Proses penciptaan, pengembangan hingga adaptasi atau perilaku baru ini tentu memiliki tujuan tertentu, yang mungkin dapat diperdayakan oleh pemuda-pemuda kecamatan Pematang Sidamanik.

Dan terakhir kesimpulan penting yang bisa penulis tarik adalah proses pemberdayaan kepemudaan dalam membangun daerah. Mengingat bonus demografi yang sedang berlangsung, tentu merupakan perkakas demi pembangunan daerahnya. Pemuda-pemuda (dalam hal ini Karang Taruna) serta mengembangkan dengan daya inovasi. Salah satu pendekatan yang mungkin bisa dilakukan adalah pemanfaatan Teknologi, melalui aspek ini dan kolaborasi secara militan berbagai halangan untuk memperkenalkan produk ke dunia luar dapat dilanggengkan dengan tetap mempertahankan ciri khas dan nilai-nilai masyarakat desa (*Local Value*). Hal ini didasari oleh kemunculan konsep Desa Unggul dan Berkelanjutan yang mungkin bisa diadopsi oleh pemuda-pemuda Kecamatan Pematang Sidamanik pada aktivitas pemanfaatan teknologi.

Daftar Pustaka

Prasetyo, Dr. Pius Sugeng, edisi pertama 2017. Inovasi untuk mewujudkan Desa Unggul dan Berkelanjutan, Jakarta. Friedrich-Ebert Stiftung.

Dewi, S.P. (2011). Eksistensi Cyber PR Sebagai E-Government Di Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang Dalam Penyampaian Informasi Bagi Masyarakat. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas Ilmu Komputer Bandung.

<https://pakarkomunikasi.com/teori-komunikasi-menurut-para-ahli/amp>



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, (061) 8201994, Fax. (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : .460/FIS.0/01.3/VII/2020

10 Juli 2020

Lamp. : -

Hal : Izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Yth.

Ka. Kantor Kecamatan Pematang Sidamanik

Manik Saribu, Sait Buttu Saribu, Pematang Sidamanik, Simalungun

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan bapak/ibu kiranya dapat memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa/i kami dengan data sebagai berikut :

NO	NAMA MAHASISWA	NPM
1	Fransiscus Bonahara Damanik	168530051

Untuk memberi izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di **Kantor Kantor Kecamatan Pematang Sidamanik**. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dimaksud guna menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa/i, dan KKL dilaksanakan pada tanggal 13 Juli s/d 12 Agustus 2020.

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam Kuliah Kerja Lapangan (KKL) serta menerbitkan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan KKL pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

A.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Masitho Batubara, S.Sos, M.AP

Cc.File

Surat Izin

Selasa, 14 Juli 2020

Hal: Izin Kuliah Kerja Lapangan

Dengan adanya KKL (Kuliah Kerja Lapangan) yang pada tanggal 14 Juli s/d 12 Agustus 2020 yang dilaksanakan oleh Universitas Medan Area di Kecamatan Pematang Sidamanik, bersamaan dengan surat ini Kami memberikan kesempatan dan izin kepada mahasiswa dengan data sebagai berikut:

No	Nama	NPM
1	Fransiscus Bonahara Damanik	168530051

Yang dimaksudkan guna menambah pengetahuan, wawasan serta pengembangan semangat kepemudaan dalam berkarya. Pengembangan instrumen kepemudaan tersebut ditujukan pada objek Karang Taruna, dimana diharapkan dapat memberikan kontribusi positif semangat kepemudaan dalam berkreasi dan inovasi pada aktivitas sosial maupun aktivitas penunjang lainnya.

Demikianlah surat izin ini kami beritahukan, atas perhatiannya yang diucapkan terima kasih

Sait Butta, 13 Juli 2020



Slamat Sirevadi Spd.F

Ketua Karang Taruna, Kecamatan Pematang Sidamanik